

KONSEP WAHYU AL-QUR'AN
(STUDI PERBANDINGAN KITAB *MABAHITS FÎ 'ULUM AL-QUR'AN* DAN *MAFHUM AN- NASS DIRASAH FÎ 'ULUM AL-QUR'AN*)

Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dosen Pembimbing:

Edy Wirastho, SE, M.P.I



Disusun oleh :

Nama : Anisah Qonita Firdaus
NIM : Q. 150189
NIRM : 15/X/38.3.4/0080

SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anisah Qonita Firdaus
NIM : Q. 150189
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Konsep Wahyu Al-qur'an (Studi Komparasi Teori Manna' Khalil al-Qaththan dan Nasr Hamid Abu Zayd)

menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 10 Maret 2020

Saya yang menyatakan,



Anisah Qonita Firdaus

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
MAKNA *ŪLUL ALBÂB* DALAM *TAFSÎR AL-QUR'AN AL-'AZHÎM*

Disusun oleh:

Anisah Qonita Firdaus

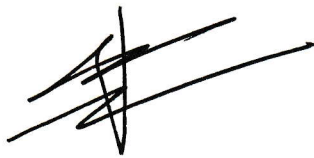
NIRM: 15/X/38.3.4/0080

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 10 Maret 2020

Disetujui Dosen Pembimbing

Mengetahui Kaprodi



Edy Wirastho, SE, M.P.I

NIDN: 2120027701



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum

NIDN: 2119018502

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Konsep Wahyu Al-Qur'an

(Studi Komparasi Teori Manna' Khalil AL-Qaththan Dan Nasr Hamid Abu Zayd)

Disusun oleh:

Anisah Qonita Firdaus

NIM : Q. 150189

NIRM: 15/X/38.3.4/0080

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Karanganyar
Pada Tanggal: 18 Maret 2020

Susunan Dewan Penguji:

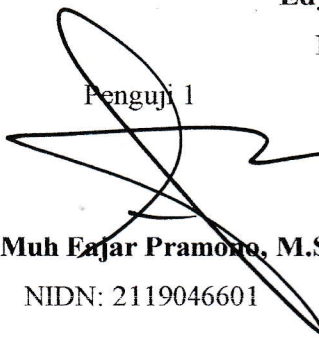
Ketua



Edy Wirastho, SE.M.P.I

NIDN: 2120027701

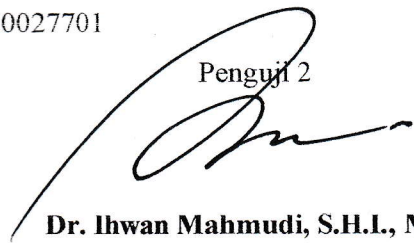
Penguji 1



Dr. Muh Eajar Pramono, M.Si

NIDN: 2119046601

Penguji 2



Dr. Ihwan Mahmudi, S.H.I., M.Pd

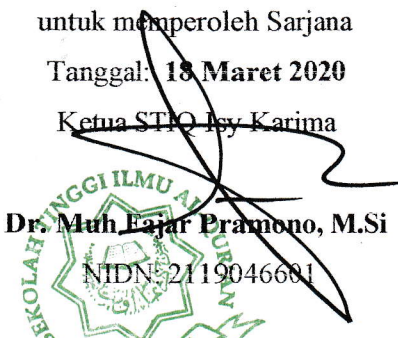
NIDN: 2124108002

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh Sarjana

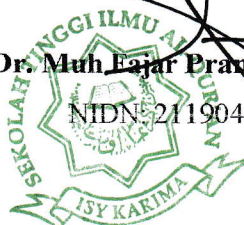
Tanggal: **18 Maret 2020**

Ketua STIQ Isy Karima



Dr. Muh Eajar Pramono, M.Si

NIDN: 2119046601



MOTTO

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

“Agama yang diterima di sisi Allah hanyalah Islam” (QS. Ali Imran: 19).

ABSTRAK

Anisah Qonita Firdaus – NIRM : 15/X/38.3.4/0080

Konsep Wahyu Al-qur'an (Studi Perbandingan Kitab *Mabahits Fî 'Ulum al-Qur'an* dan *Ma'fhum an-Nash Dirasah Fî 'Ulum al-Qur'an*).

Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Maret 2020.

Kata Kunci : Konsep Wahyu, *Mabahits Fî 'Ulum al-Qur'an*, *Ma'fhum an-Nash Dirasah Fî 'Ulum al-Qur'an*.

Konsep tentang wahyu merupakan tema penting dalam wacana *'Ulum al-Qur'an*. Oleh sebab itu, berbagai kajian tentang wahyu banyak dilakukan oleh para pemikir Muslim. Namun pembahasan tentang wahyu juga dapat dijadikan sasaran musuh Islam untuk melemahkan umat Islam sendiri. Penelitian ini menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana konsep wahyu menurut Manna' al-Qaththan dan Nasr Hamid, serta perbedaan dan persamaan dalam pemaknaan konsep wahyu. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif komparatif. Sumber data primernya adalah yaitu *Mabâhits Fî 'Ulûm al-Qur'ân* karya Syaikh Manna' al-Qaththan dan *Ma'fhum an-Nash Dirasah Fî 'Ulûm al-Qur'ân* karya Nasr Hamid Abu Zayd.

Hasil analisa pemikiran kedua tokoh dilakukan dengan menganalisa sumber-sumber keaslian pemikiran. Syaikh Manna' al-Qaththan berpendapat bahwa al-Qur'an merupakan lafadz dan makna yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan terjaga keasliannya. Sedangkan Nasr Hamid mengatakan bahwa al-Qur'an merupakan hasil produk budaya pada zaman Nabi Muhammad. Dari analisa sumber keaslian pemikiran didapatkan hasil bahwa teori Manna' al-Qaththan sesuai dengan sumber keautentikan penjabaran teori konsep wahyu, sedangkan Nasr Hamid tidak sesuai dan cenderung lemah.

Pembimbing : 1. Edy Wirastho, S.E., M.P.I

ABSTRACT

Anisah Qonita Firdaus - NIRM: 15 / X / 38.3.4 / 0080

The concept of Revelation of the Qur'an (Comparative Study of the Book of Mabahits Fî 'Ulum al-Qur'an and Mafhum an-Nash Dirasah Fî 'Ulum al-Qur'an).

Thesis: Karanganyar : Study of Qur'an Science and Interpretation, Isykarima College of Qur'an Sciences, March 2020.

Keywords: Concept of Revelation, Mabahits Fî 'Ulum al-Qur'an, Mafhum an-Nash Dirasah Fî 'Ulum al-Qur'an.

The concept of revelation is an important theme in the discourse of 'Ulum al-Qur'an'. Therefore, various studies on revelation have been carried out by Muslim thinkers. But discussions of revelation can also be targeted by enemies of Islam to weaken the Muslims themselves. This study answers the formulation of the problem namely how the concept of revelation according to Manna 'al-Qaththan and Nasr Hamid, as well as differences and similarities in the interpretation of the concept of revelation. This research is a library research with a comparative descriptive approach. The primary data sources are Mabâhits Fî 'Ulûm al-Qur'ân by Shaykh Manna' al-Qaththan and Mafhum an-Nash Dirasah Fî 'Ulûm al-Qur'ân by Nasr Hamid Abu Zayd.

The results of the analysis of the thoughts of the two figures are carried out by analyzing the sources of original thought. Shaykh Manna 'al-Qaththan argues that the Qur'an is lafadz and meaning passed down to the Prophet Muhammad and maintained its authenticity. While Nasr Hamid said that the Qur'an is the product of cultural products in the time of the Prophet Muhammad. From the analysis of the original source of thought, it was found that the theory of Manna 'al-Qaththan was in accordance with the authenticity of the elaboration of the theory of revelation, while Nasr Hamid was not suitable and tended to be weak.

Mentor : 1. Edy Wirastho, S.E., M.P.I

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es

13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَيَ	Ai	a dengan i
2	أَوْ	Au	a dengan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

c. Vokal panjang (madd)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	آ	Ā	a dengan topi di atas
2	إِي	Î	i dengan topi di atas
3	أُو	Ū	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- a) Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamaḥ*.
- b) Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- c) Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta`khudzûna*

النَّوْء : *an-nau`*

أكل : *akala*

إِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ` ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirraḥmânirraḥîm.

Alḥamdulillah robbi al-‘âlamîn, segala puji bagi Tuhan semesta alam telah memberikan rahmat, taufik dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *shallallâhu ‘alaihi wa sallam*, keluarga, sahabat, *tabi’in, tabi’u tabi’in* serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Konsep Wahyu Al-qur’an (Studi Komparasi Teori Manna’ Khalil al-Qaththan dan Nasr Hamid Abu Zayd)” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi penulis menemui berbagai kesulitan dan hambatan. Namun berkat do’a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan mengucapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Dr.Muh. Fajar Pramono, M.Si. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur`an Isy Karima.
2. Ustadz Edy Wirastho, S.E.,M.P.I. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima dan *asâtîdzat* Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapakku Sukarji dan Ibuku Sugiyatik yang selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan nasehat dan kepercayaannya kepada penulis sehingga bisa terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.

5. Kawan seperjuangan angkatan tujuh yang telah memberikan motivasi dan mendukung penulis sehingga penulis bisa bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku yang sudah meluangkan waktunya di tengah kesibukannya masing-masing. Tanpa pamrih membantu penulis untuk mencari informasi, rujukan, dan lain-lain, dengan harapan penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Serta dukungan, motivasi, nasihat dan do'a yang membuat penulis semangat menghadapi rintangan yang ada saat proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Karanganyar, 10 Maret 2020

Penulis
Anisah Qonita Firdaus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kajian Pustaka	4
1.5.1 Penelitian Terdahulu	4
1.5.2 Konseptualisasi	6
1.6 Metode Penelitian	8
1.6.1 Jenis Penelitian	8
1.6.2 Objek Penelitian	9
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	9
1.6.4 Teknis Analisa Data.....	9
BAB II GAMBARAN UMUM <i>MABÂHITS FÎ ‘ULÛM AL-QUR’ÂN</i> DAN	
KITAB <i>MAFHUM AN-NASH DIRASAH FÎ ‘ULÛM AL-QUR’ÂN</i>.....	11
2.1 Pengantar.....	11
2.2 Diskripsi Kitab Muhabits fii ‘ulum Al Qur’an.....	11
2.2.1 Biografi Manna’ Khalil al-Qaththan	11
2.2.2 Tema-Tema Pokok Kitab Mabahits Fii ‘Ulum Al-Qur’an	15
2.3 Deskripsi Kitab Mafhum An-Nash Dirasah Fii ‘Ulum Al-Qur’an	21

2.3.1 Biografi Nasr Hamid Abu Zayd	21
2.3.2 Tema-tema Pokok Kitab Mafhum an-Nash	27
BAB III TEMA-TEMA POKOK KITAB MAFHUM AN-NASH	30
3.1 Pengantar	30
3.2 Konsep Wahyu Manna' Khalil al-Qaththan	30
3.3 Konsep Wahyu Nasr Hamid Abu Zayd.....	42
3.4 Penutup	51
BAB IV ANALISA KOMPARASI KONSEP WAHYU MANNA' KHALIL AL-QATHTHAN DAN NASR HAMID ABU ZAYD.....	52
4.1 Pengantar	52
4.2 Konsep Wahyu Manna' al-Qaththan dan Nasr Hamid Abu Zayd	52
4.2.1 Analisa Makna Wahyu Menurut Manna' al-Qaththan dan Nasr Hamid Abu Zayd.....	52
4.2.2 Analisa Proses Turunnya Wahyu Menurut Manna' al-Qaththan dan Nasr Hamid Abu Zayd	56
4.3 Penutup	62
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66